

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA TEST DI PUSKESMAS TAMBUSAI TAHUN 2023

Roswani¹⁾, Rika Herawati Nasution²⁾

^(1,2)Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia

email : roswani@gmail.com, rikaherawatinasution@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Indonesia sampai tahun 2021 masih rendah yaitu sebesar 6,8% dari 2.827.177 perempuan usia 30–50 tahun. Rendahnya cakupan ini dikhawatirkan akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2022 ditemukan 15 kasus kanker serviks, dimana 2 diantaranya meninggal dunia, dan sebagian kasus ditemukan dalam stadium lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test di Puskesmas Tambusai tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 9.355 WUS dengan sampel 99 responden menggunakan teknik accidental sampling. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$), dan pendidikan ($p = 0,000$) dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test. Tidak terdapat hubungan antara umur ($p = 0,699$) dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test. Diharapkan Puskesmas Tambusai dapat meningkatkan penyuluhan dan edukasi mengenai kanker serviks dan deteksi dini IVA test kepada wanita usia subur.

Kata Kunci : IVA Test, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Umur.

ABSTRACT

The coverage of early detection of cervical cancer using the IVA method in Indonesia until 2021 remains low at 6.8% of 2,827,177 women aged 30–50 years. This low coverage may increase morbidity and mortality rates. This study aimed to determine factors related to early detection behavior of cervical cancer using the IVA test at Puskesmas Tambusai in 2023. This study used a descriptive correlation design with a cross-sectional approach. The population was 9,355 women of reproductive age with 99 respondents selected using accidental sampling. Data were analyzed using chi-square test. The results showed significant relationships between knowledge ($p = 0.000$), attitude ($p = 0.000$), and education ($p = 0.000$) with early detection behavior. There was no relationship between age ($p = 0.699$) and early detection behavior.

Keywords: IVA Test, Knowledge, Attitude, Education, Age.

Pendahuluan

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di dunia, terutama di negara berkembang. Penyakit ini terjadi akibat pertumbuhan sel abnormal pada leher rahim yang umumnya disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker serviks sering kali tidak menimbulkan gejala pada stadium awal sehingga banyak kasus baru terdiagnosis ketika sudah memasuki stadium lanjut. Kondisi ini menyebabkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks masih cukup tinggi.

Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan melalui deteksi dini. Deteksi dini bertujuan untuk menemukan lesi prakanker sebelum berkembang menjadi kanker invasif. Salah satu metode deteksi dini yang direkomendasikan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama adalah Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Metode IVA dinilai efektif, mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan canggih, serta memiliki biaya yang relatif terjangkau sehingga dapat diterapkan di puskesmas.

Meskipun metode IVA telah tersedia secara luas, cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia hingga tahun 2021 masih rendah yaitu sebesar 6,8% dari 2.827.177 perempuan usia 30–50 tahun. Rendahnya cakupan tersebut menunjukkan masih kurangnya partisipasi perempuan dalam melakukan pemeriksaan IVA. Jika kondisi ini terus berlangsung, dikhawatirkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks akan semakin meningkat.

Di Provinsi Riau, cakupan deteksi dini kanker serviks pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, di Kabupaten Rokan Hulu cakupan deteksi dini masih tergolong rendah yaitu sebesar 1,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi perempuan dalam melakukan skrining kanker serviks.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2022 ditemukan 15 kasus kanker serviks, dimana 2 diantaranya meninggal dunia. Di wilayah kerja Puskesmas Tambusai sendiri ditemukan 3 kasus kanker serviks dan seluruhnya terdiagnosis pada stadium lanjut. Kondisi ini menunjukkan bahwa deteksi dini belum dimanfaatkan secara optimal oleh wanita usia subur, meskipun layanan pemeriksaan IVA telah tersedia di Puskesmas Tambusai.

Perilaku wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang diduga berhubungan antara lain pengetahuan tentang kanker serviks, sikap terhadap pemeriksaan IVA, tingkat pendidikan, serta umur. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi cara seseorang memahami informasi kesehatan dan mengambil keputusan terkait upaya pencegahan penyakit.

Berdasarkan uraian tersebut, rendahnya cakupan pemeriksaan IVA serta masih ditemukannya kasus kanker serviks stadium lanjut di wilayah kerja Puskesmas Tambusai menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test di Puskesmas Tambusai tahun 2023,

sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan program promotif dan preventif di masa mendatang.

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test dalam waktu yang bersamaan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tambusai sebanyak 9.355 orang. Sampel penelitian berjumlah 99 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan dipilih menggunakan teknik accidental sampling, yaitu responden yang kebetulan datang ke Puskesmas Tambusai pada saat penelitian berlangsung dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah wanita usia 30–50 tahun, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tambusai, serta dapat berkomunikasi dengan baik, sedangkan kriteria eksklusi adalah responden yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, dan umur, sedangkan variabel dependen adalah perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner terstruktur yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan, 10 pertanyaan mengenai sikap, serta pertanyaan mengenai pendidikan dan umur. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data sekunder diperoleh dari catatan atau laporan Puskesmas Tambusai. Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, coding, enterung, dan tabulating. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan program SPSS.

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Tahun 2023. Analisis dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, serta secara bivariat untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, pendidikan, dan umur dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA test. Hasil disajikan dalam bentuk tabel disertai uraian singkat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	34	34,3
Kurang	65	65,7
Total	99	100,00

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kanker serviks yaitu sebanyak 65 orang (65,7%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 orang (34,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Tambusai belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai kanker serviks dan pentingnya deteksi dini melalui IVA test.

Dari aspek sikap, sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif terhadap pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 60 orang (60,6%), sedangkan yang memiliki sikap positif sebanyak 39 orang (39,4%). Sikap negatif ini dapat memengaruhi rendahnya partisipasi responden dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan rendah yaitu sebanyak 73 orang (73,7%), sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 26 orang (26,3%). Tingkat pendidikan yang rendah dapat memengaruhi kemampuan responden dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan yang diperoleh.

Dilihat dari kategori umur, sebagian besar responden berada pada kelompok umur berisiko (>35 tahun) yaitu sebanyak 73 orang (73,7%), sedangkan responden dengan umur tidak berisiko (<35 tahun) sebanyak 26 orang (26,3%). Kelompok umur berisiko ini seharusnya memiliki kesadaran lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan perilaku deteksi dini, sebagian besar responden tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 64 orang (64,6%), sedangkan yang pernah melakukan IVA test sebanyak 35 orang (35,4%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Tambusai masih tergolong rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Tambusai memiliki pengetahuan yang kurang, sikap yang negatif, serta tingkat pendidikan yang rendah terkait deteksi dini kanker serviks metode IVA test, dan mayoritas berada pada kelompok umur berisiko (>35 tahun). Selain itu, sebagian besar responden belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test, yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam deteksi dini masih rendah. Dengan demikian, faktor pengetahuan, sikap, pendidikan, dan umur memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks, sehingga diperlukan upaya peningkatan edukasi dan

promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA test.

Daftar Pustaka

- Arimurti, I. S., Kusumawati, N., & Haryanto, S. (2020). Hubungan pendidikan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita di Kelurahan Kebon Kalapa Bogor. *Edu Dharma Journal*, 4(1), 10–18.
- Arnas, N. S., Agustina., & Septiani, R. (2022). Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks pada pasangan usia subur melalui metode IVA tes di wilayah kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 931–944.
- Ayu. (2021). Deteksi dini kanker serviks. Gowa: Pustaka Taman Ilmu.
- Dewi, N. K. P., Sumiasih, N., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 22–30.
- Erlinda, A. R. (2020). Deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pauh Kamar Tahun 2020 (Skripsi). Universitas Andalas.
- Fauza, M., Aprianti., & Azrimaidaliza. (2019). Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68–80.
- Februanti, S. (2019). Asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks terintegrasi dengan SDKI, SLKI, dan SIKI PPNI. Yogyakarta: Deepublish.
- Ida, A. S., Suriani, B., & Amin, N. H. (2022). Faktor yang berhubungan dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Makasar.
- Rizani. (2021). Hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Mataraman.
- Surbakti. (2020). Hubungan umur dengan deteksi dini kanker serviks di Lingkungan III Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.